

ABSTRAK

Sejauh ini emansipasi wanita telah berkembang, tetapi di media wanita masih direpresentasikan secara negatif. Banyak produk-produk media menampilkan perempuan sesuai stereotip yang ada maupun hanya sebagai objek seksual. Namun saat ini peran perempuan di media telah mengalami perkembangan yang signifikan. Banyak media-media menunjukkan perempuan sebagai karakter penting yang berperan sebagai pembasmi kejahatan atau menampilkan mereka sebagai pemimpin. Video musik Katy Perry, Hey Hey Hey, menampilkan tokoh perempuan yang transgresif dan menantang ideologi patriarki. Studi ini meneliti bagaimana citra perempuan direpresentasikan dalam Hey Hey Hey melalui karakter utamanya dengan menggunakan analisis *Television Culture* serta metode kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga menerapkan *Television Culture* oleh John Fiske sebagai teori yang menganalisis tiga level kode televisi yaitu *reality*, *representation*, dan *ideology*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perempuan dalam video musik tersebut memiliki karakter yang kuat, berani, dan tangguh, ia tetaplah perempuan yang diobjektifikasi oleh laki-laki. Hal ini membawa dampak negatif pada citra perempuan, yaitu sehebat apapun perempuan, mereka tetap terkekang oleh budaya patriarki.

Kata kunci: *Katy Perry, objektifikasi perempuan, reality, representation, ideology*

ABSTRACT

Women emancipation has been developed so far, but in media, women are still represented negatively. Many media products present women merely as how they are stereotyped or as a sexual object. But nowadays the role of women in media has gone through major development. Many media show women as the main or the important character that takes part in the crime buster or shows them as a lead. Katy Perry's *Hey Hey Hey* music video presents its female character who is transgressive and challenges the patriarchal ideology. This study investigates how the image of woman is represented in *Hey Hey Hey* music video by employing codes of television analysis and qualitative approach. In conducting this research, the writer applied the theory of television culture by John Fiske, which analyses the three levels of television codes such as reality, representation, and ideology. The results of the study show that although the woman in the music video is characterized as a strong, brave, and powerful individual, she is still a woman who is hypersexualized and objectified by man. This implies a negative impact on the image of women that however tough this woman is, she is still bound to patriarchy.

Keywords: *Katy Perry, woman objectification, reality, representation. ideology*